

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi, persaingan dalam dunia bisnis yang semakin meningkat, memacu instansi atau perusahaan untuk terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas sumber daya yang dimilikinya termasuk sumber daya manusia dan sistem manajemennya. Krisis global yang terjadi merupakan suatu proses pengalaman dan pembelajaran bagi seluruh dunia usaha baik industri jasa maupun manufaktur untuk senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang menyangkut pengelolaan sumber daya, termasuk peningkatan sumber daya manusia yang profesional serta terampil dan melakukan tugas untuk mencapai tujuan perusahaan. Berdasarkan analisis sementara peneliti menyimpulkan bahwa, Persaingan yang terjadi dalam bisnis otomotif di Indonesia berlangsung sangat ketat, khususnya pada jenis kendaraan mobil pribadi. Hal ini juga dapat dibuktikan dari banyaknya di bangun *dealer-dealer* mobil resmi, merek-merek mobil baru dan produk mobil baru yang bermunculan, serta jumlah kepemilikan mobil yang meningkat di Indonesia setiap tahunnya. Di tahun 2010 tercatat kepemilikan mobil di Indonesia sebesar 764.710 unit, sedangkan di tahun 2011 tercatat penjualan mobil di Indonesia meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 894.000 unit.

Mengingat masih besarnya minat pasar atas kepemilikan mobil pribadi di Indonesia, setiap perusahaan otomotif bersaing untuk dapat tetap mempertahankan

eksistensi guna mewujudkan tujuan utama perusahaan yakni memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya, sesuai dengan teori tujuan perusahaan yang dikemukakan oleh Keown (2008:83), sebagai berikut:

1. Memaksimalkan laba

Maksimalisasi laba atau keuntungan sering disebut sebagai tujuan perusahaan. Maksimalisasi laba menekankan pada pemanfaatan barang modal secara efisien namun hal ini sama sekali tidak mengaitkan secara khusus besarnya keuntungan yang dihasilkan terhadap nilai waktu perolehannya.

2. Memaksimalkan kekayaan pemegang saham

Dalam merumuskan tujuan untuk maksimalisasi kekayaan pemegang saham, yang kita lakukan tidak lain adalah memodifikasi tujuan memaksimalkan keuntungan agar mampu menghadapi perubahan lingkungan operasi yang kompleks.

Dalam usaha mencapai keuntungan yang maksimal tersebut, setiap perusahaan otomotif dituntut untuk menjadi perusahaan otomotif yang tumbuh, berkembang dan memiliki pengelolaan serta koordinasi manajemen yang baik dan terorganisir, adapun tujuan lain yang tidak kalah penting agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dibutuhkan suatu sistem dan informasi yang canggih serta akurat untuk mengatur hal tersebut guna memaksimalkan kinerja dari perusahaan agar dapat berjalan dengan baik, dan didukung dengan sistem pengendalian yang baik untuk mengatur kegiatan penjualan dan penerimaan kas sesuai dengan prosedurnya.

Di zaman sekarang ini, kebanyakan perusahaan menggunakan komputerisasi untuk menjalankan aktivitas-aktivitas perusahaan. Dengan dukungan sistem informasi yang baik dan pengendalian internal yang baik sebuah perusahaan tentu dapat memiliki banyak keunggulan sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Pengaruh besar lain bagi perusahaan jika memiliki sistem informasi khususnya sistem informasi akuntansi adalah dapat memaksimalkan laba perusahaan itu sendiri, serta dapat memberikan informasi keuangan yang akurat sehingga para penggunanya tepat dalam pengambilan Keputusan. Sistem sendiri merupakan serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu sistem pasti tersusun dari sub-sub sistem yang lebih kecil yang juga saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan (Diana, 2011:3). Sedangkan informasi adalah data yang sudah mengalami pemrosesan sedemikian rupa sehingga dapat digunakan oleh penggunanya dalam membuat keputusan. Setiap pembuatan keputusan yang rasional membutuhkan informasi sehingga dapat diperoleh hasil optimal pada saat pembuatan keputusan tersebut, (James, 2011:6). Dari pengertian ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sistem yang dibuat untuk mengumpulkan, menyimpan, menyediakan data yang sudah diproses yang berbentuk informasi berguna bagi penggunanya untuk membuat keputusan dan mencapai tujuan tertentu.

Peneliti berpendapat bahwa, Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya. Tujuan dari sistem informasi akuntansi

adalah untuk mendukung operasi sehari-hari, mendukung pengambilan keputusan manajemen dan memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggung jawaban. Akuntansi menyediakan dua laporan bagi pengguna eksternal dan internal. Untuk eksternal informasi yang dihasilkan biasanya berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laba rugi dan perubahan arus kas. Pengguna eksternal menggunakan laporan keuangan untuk membuat keputusan investasi, perpajakan, pemberian kredit dan lain-lain. Untuk pengguna internal, laporan yang dihasilkan akuntansi digunakan untuk kepentingan pengelolaan organisasi.

Salah satu aktivitas yang menjadi sumber pemasukan utama sekaligus menghasilkan laba bagi perusahaan adalah penjualan. Namun, pada proses transaksi penjualan juga memiliki peluang yang cukup tinggi untuk melakukan tindak penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu pada proses transaksi ini perusahaan harus lebih hati-hati dan teliti dalam memilih staf atau karyawan yang melakukan transaksi penjualan kepada konsumen perusahaan dan juga perusahaan harus memiliki pengendalian internal yang baik. Agar kondisi keuangan perusahaan tetap terjaga dan perusahaan dapat memaksimalkan laba yang dihasilkan. Penjualan terbagi menjadi dua yakni penjualan tunai dan kredit. Perusahaan yang melakukan penjualan tunai, biasanya secara langsung akan menerima uang pada saat perusahaan memberikan barang kepada konsumen. Dan transaksi akan di bukukan pada jurnal penjualan dan penerimaan kas. Sedangkan penjualan kredit dilakukan perusahaan melalui proses, yakni pemesanan dari konsumen, pengiriman barang ke konsumen, penagihan

pembayaran kepada konsumen dan perusahaan menerima pelunasan dari konsumen, (Diana,2011:98)Proses transaksi penjualan berawal dari penerimaan pesanan dari konsumen dan berakhir pada saat penerimaan kas secara tunai atau penerimaan kas yang berasal dari penagihan piutang. Setiap perusahaan harus mampu mengawasi aktivitas ini dengan baik. Sistem informasi akuntansi penjualan yang baik dan teratur akan menciptakan aktivitas kinerja perusahaan lebih cepat, akurat dan efisien yang dapat berpengaruh pada peningkatan laba perusahaan. Namun, banyak pula perusahaan dagang yang mengalami kendala pada sistem penjualan karena belum menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan yang baik, pada saat melakukan penjualan secara tunai atau saat melakukan penjualan secara kredit tidak sedikit perusahaan yang mengalami kesulitan contohnya dalam sistem penagihan dan pembayaran piutang dari konsumen.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas adalah bagian dari sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana melakukan prosedur penjualan dari menerima order penjualan sampai dengan penerimaan kas atas penjualan. Dalam sistem penjualan dan penerimaan kas ini akan memberikan informasi mengenai bagaimana transaksi tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang diperlukan serta pihak mana saja yang terkait dalam melakukan otorisasi pada transaksi penjualan dan penerimaan kas.

Demi mencapai tujuan dari sistem informasi akuntansi, faktor lain yang juga harus diperhatikan oleh sebuah perusahaan adalah pengendalian internal di dalam perusahaan itu sendiri. Keduanya memiliki pengaruh yang kuat, sebuah

sistem informasi yang tidak memasukan unsur pengendalian internal besar kemungkinannya sistem informasi tersebut tidak ada gunanya. Salah satu tujuan pengendalian internal adalah menghasilkan informasi keuangan yang andal dan dapat dipercaya. Jika sebuah sistem informasi tidak memiliki pengendalian, misalnya setelah seorang karyawan memasukan transaksi penjualan, angka dalam aplikasi tersebut dapat diubah dengan mudah atau faktur yang terkait dengan penjualan dapat dihancurkan (misalnya karena faktur tersebut tidak nomor urut cetak), maka sekalipun menggunakan aplikasi akuntansi, maka pencurian kas yang diterima dari penjualan dapat dengan mudah terjadi, (Diana,2011:82).

Sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal yang kurang baik akan berdampak buruk pada perusahaan, sejalan dengan yang dikemukakan oleh James A Hall dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi yang menggambarkan sistem pengendalian internal sebagai pelindung yang melindungi aktiva dari peristiwa yang tidak diinginkan yang menyerang perusahaan, kemungkinan buruk bila tidak adanya pengendalian internal meliputi, usaha untuk akses yang tidak sah ke aktiva perusahaan (termasuk informasi) penipuan yang dilakukan oleh orang dalam dan luar perusahaan, kesalahan karena karyawan yang tidak kompeten, program komputer salah, dan data *input* yang rusak serta tindakan yang salah seperti akses tidak sah yang dilakukan *hacker* komputer serta ancaman virus yang menghancurkan dan basis data. Ketidakberadaan atau kelemahan pengendalian tersebut disebut sebagai *eskposur* yakni meningkatkan risiko perusahaan mengalami kerugian keuangan atau kerugian akibat peristiwa yang tidak

diinginkan kelemahan pengendalian tersebut mengekspos perusahaan kesatu ataulebih jenis risiko berikut ini, (James, 2011:182):

1. Penghancuran aktiva (baik aktiva fisik maupun informasi)
2. Pencurian aktiva
3. Kerusakan informasi atau sistem informasi
4. Gangguan sistem informasi

Mengingat pentingnya peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dan keterkaitannya dengan pengendalian internal, maka penulis tertarik untuk membuat tulisan ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas dan Pengaruhnya terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada PT. Istana Kebon Jeruk”**.

Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan kas yang berjalan dengan baik diharapkan dapat meningkatkan tingkat kelancaran perputaran keuangan di PT. Istana Kebon Jeruk kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik, kinerja dari para pegawai dapat berjalan maksimal dan tidak ada penyelewengan yang dilakukan bagi mereka yang tidak bertanggung jawab dan merugikan perusahaan. Pada akhirnya, kepuasan pelanggan dapat dipenuhi serta tujuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat tercapai dan tidak mengalami kerugian yang besar.

1.2. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Penjualan dan penerimaan kas yang dilakukan PT. Istana Kebon Jeruk belum berjalan dengan maksimal begitupun dengan pengendalian internal dalam perusahaan belum berjalan dengan baik, sehingga laba yang dihasilkan pun belum maksimal. Pengelolaan penjualan yang baik dapat membantu perusahaan ini dalam mencapai tujuannya yang mendapatkan laba maksimal.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan keterbatasan waktu maka penulis hanya membahas mengenai evaluasi sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang berjalan pada PT. Istana Kebon Jeruk dari awal transaksi pemesanan barang hingga perusahaan menerima hasil pembayaran dari pelanggan dengan cara :

1. Prosedur penjualan dan penerimaan kas yang berlaku di PT. Istana Kebon Jeruk
2. Struktur organisasi di PT. Istana Kebon Jeruk
3. Berdasarkan SOP yang berlaku di PT. Istana Kebon Jeruk.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut maka penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Istana Kebon Jeruk pada saat sekarang yang sudah berjalan ?
2. Bagaimana pengaruhnya penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas terhadap pengendalian internal pada PT. Istana Kebon Jeruk?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan, penerimaan kas pada PT. Istana Kebon Jeruk pada saat sekarang yang sudah berjalan agar dapat melihat apakah PT. Istana Kebon Jeruk sudah menerapkannya dengan baik sehingga dapat membantu kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan usahanya.
2. Mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas terhadap pengendalian internal, pada PT. Istana Kebon Jeruk.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, dapat mengetahui secara langsung bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dapat di terapkan di perusahaan dalam penelitian ini pada PT. Istana Kebon Jeruk.
2. Bagi Perusahaan dapat memberikan masukan, sumbangan pemikiran dan bahan evaluasi mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang sudah diterapkan pada PT. Istana Kebon Jeruk.
3. Bagi pihak lain atau pembaca dapat memberikan informasi dan bahan referensi mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, pembahasan di bagi dalam kedalam 5 bab. Pembagian ini dilakukan untuk memperjelas dan membahas topik skripsi sehingga keterangan dalam skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan mudah dimengerti. Masing-masing bab secara singkat menjelaskan hal-hal sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian yang mendasari keseluruhan penulisan skripsi. Perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan diuraikan pada bab ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dan kerangka pemikiran yang digunakan dalam pembahasan serta di terdapat tinjauan pustaka. Teori yang di bahas diuraikan secatra teoritis mengenai penjualan, piutang, penerimaan kas, laba perusahaan serta sistem informasi akuntansi penjualan itu sendiri. Dalam bab ini juga diuraikan kerangka pemikiran dan pembahasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang waktu dan tempat penelitian, jenis sumber data metode pengumpulan sumber variabel yang ada dalam penelitian dan teknik pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian berupa gambaran umum tentang obyek yang di teliti secara keseluruhan deskripsi data mengenai materi yang akan di evaluasi dalam pembahasan sistem informasi akuntansi penjualan atas piutang dan penerimaan kas.

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian serta saran perbaikan yang dianggap perlu bagi pembaca dan perusahaan yang dilakukan penelitian.